

**PT BANK NISP Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

**PT BANK NISP Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Pramukti Surjaudaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Lombok No. 32, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yogadharma Ratnapalasari
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Sri Ayu No. 21, Bandung
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank NISP Tbk ("Bank") dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Oktober 2006

Atas nama dan mewakili Direksi

Pramukti Surjaudaja
Presiden Direktur

Yogadharma Ratnapalasari
Direktur

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

	Halaman
<hr/>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED) – pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2006 *)</u>	<u>2005</u>
AKTIVA			
Kas	3	330.021	214.412
Giro pada Bank Indonesia	4	1.342.133	1.272.151
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 524 pada 30 September 2006 dan Rp 2.635 pada 30 September 2005	2d,2j,5		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,33	3.142	84.111
- Pihak ketiga		48.735	178.592
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.361 pada 30 September 2006 dan Rp 10.386 pada 30 September 2005	2e,2j,6		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,33	31.067	-
- Pihak ketiga		1.092.069	1.261.809
Surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.924 pada 30 September 2006 dan Rp 6.032 pada 30 September 2005	2f,2j,7	4.007.595	2.786.868
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4 pada 30 September 2006 dan Rp 4 pada 30 September 2005	2h,2j,8	357	14
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 207.991 pada 30 September 2006 dan Rp 180.371 pada 30 September 2005	2i,2j,9		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,33	24.766	11.495
- Pihak ketiga		13.921.591	12.419.823
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.410 pada 30 September 2006 dan Rp 3.325 pada 30 September 2005	2j,2k,10	424.898	329.141
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 592 pada 30 September 2006 dan Rp 1.712 pada 30 September 2005	2j,2l,11	58.633	114.601
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.728 pada 30 September 2006 dan Rp 80.337 pada 30 September 2005	2m,12	585.866	410.440
Aktiva pajak tangguhan	2q,18c	10.934	-
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka	2j,2n,13	523.951	492.574
JUMLAH AKTIVA	38	22.405.758	19.576.031

*) Lihat catatan 1c dan 2b

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2006 *)</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	20	142.876	126.494
Simpanan nasabah	14		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,33	166.589	149.386
- Pihak ketiga		17.105.756	15.476.015
Simpanan dari bank lain	15		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,33	215	136
- Pihak ketiga		663.167	81.547
Surat berharga yang diterbitkan	16	-	248.912
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g	82.967	-
Kewajiban derivatif	2h,8	3.057	1.290
Kewajiban akseptasi	2k,10	429.308	332.466
Pinjaman yang diterima	17	525.710	794.669
Hutang pajak	18a	32.535	26.856
Kewajiban pajak tangguhan	2q,18c	-	2.705
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	19	410.291	589.418
Obligasi subordinasi	21	497.999	501.239
Jumlah kewajiban		<u>20.060.470</u>	<u>18.331.133</u>
HAK MINORITAS	32	<u>-</u>	<u>67.495</u>
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal dasar – 9.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
4.935.971.430 saham			
(2005: 4.133.979.422 saham)	22	616.996	516.747
Tambahan modal disetor	22	630.066	131.239
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	12	107.503	107.503
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1c,2b,24	(3.027)	(3.027)
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	(26.329)	(302.503)
Cadangan umum dan wajib		950	850
Saldo laba		<u>1.019.129</u>	<u>726.594</u>
Jumlah ekuitas		<u>2.345.288</u>	<u>1.177.403</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	38	<u><u>22.405.758</u></u>	<u><u>19.576.031</u></u>

*) Lihat catatan 1c dan 2b

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Catatan	2006 *)	2005
PENDAPATAN /(BEBAN) BUNGA			
Pendapatan bunga	20,25	1.826.123	1.301.016
Pendapatan provisi dan komisi	2p 38	43.095 <u>1.869.218</u>	41.133 <u>1.342.149</u>
Beban bunga	20,26	1.209.512	807.803
Beban provisi dan komisi	38	20.084 <u>1.229.596</u>	508 <u>808.311</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		<u>639.622</u>	<u>533.838</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pinjaman yang diberikan		92.480	68.900
Laba penjualan dan kenaikan nilai surat berharga - bersih	2f	13.447	-
Laba selisih kurs	2c	11.740	8.571
Manager investasi		2.108	20.665
Lainnya		<u>13.800</u>	<u>20.796</u>
		<u>133.575</u>	<u>118.932</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	28	235.390	174.066
Umum dan administrasi	29	257.394	233.127
Rugi penjualan dan penurunan nilai surat berharga - bersih	2f	-	82.992
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan lainnya	2j,5,6,7,8 9,10,11,38	25.551	24.123
Lainnya		<u>9.088</u>	<u>9.858</u>
		<u>527.423</u>	<u>524.166</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	38	<u>245.774</u>	<u>128.604</u>
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – BERSIH			
(Rugi)/Laba penjualan aktiva tetap		168	(812)
Rugi penjualan agunan yang diambil alih		(5.926)	(3.902)
Lain-lain – Bersih		<u>346</u>	<u>(66)</u>
		<u>(5.412)</u>	<u>(4.780)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		240.362	123.824
PAJAK PENGHASILAN	2q,18b	<u>(68.875)</u>	<u>(35.140)</u>
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		171.487	88.684
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	32	-	(4.861)
LABA BERSIH	38	<u>171.487</u>	<u>83.823</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2t,31	<u>34,74</u>	<u>20,28</u>

*) lihat catatan 1c dan 2b

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2005		516.747	158.925	79.817	(3.027)	-	850	642.771	1.396.083
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	12	-	(27.686)	27.686	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	(302.503)	-	-	(302.503)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	83.823	83.823
Saldo 30 September 2005		516.747	131.239	107.503	(3.027)	(302.503)	850	726.594	1.177.403
Penerbitan saham	22	100.249	498.827	-	-	-	-	-	599.076
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	88.754	-	-	88.754
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	121.148	121.148
Saldo 31 Desember 2005		616.996	630.066	107.503	(3.027)	(213.749)	850	847.742	1.986.381
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	187.420	-	-	187.420
Cadangan umum		-	-	-	-	-	100	(100)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	171.487	171.487
Saldo 30 September 2006		<u>616.996</u>	<u>630.066</u>	<u>107.503</u>	<u>(3.027)</u>	<u>(26.329)</u>	<u>950</u>	<u>1.019.129</u>	<u>2.345.288</u>

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2006 *)	2005
Arus kas dari kegiatan operasi		
Penerimaan bunga dan komisi	1.853.716	1.299.559
Pembayaran bunga	(1.217.770)	(819.686)
Penerimaan lainnya	132.193	110.361
Pembayaran beban operasional	(500.485)	(508.823)
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	64	4.430
	267.718	85.841
 Laba (rugi) operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	 267.718	 85.841
 Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	256.370	155.473
Surat berharga – bersih	(621.391)	2.076.603
Pinjaman yang diberikan	(1.716.167)	(2.555.322)
Tagihan derivatif	(291)	482
Aktiva lain-lain	44.006	48.601
 Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi		
Simpanan nasabah	1.703.191	2.640.093
Simpanan dari bank lain	572.617	35.977
Hutang (tagihan) pajak	59.109	(53.048)
Kewajiban lain-lain	(322.007)	(91.510)
	243.155	2.343.190
 Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	 243.155	 2.343.190
Pembayaran pajak penghasilan tahun lalu	(47.212)	(34.157)
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	(61.361)	(48.221)
	134.582	2.260.812
 Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	 134.582	 2.260.812
 Arus kas dari kegiatan investasi		
Pembelian aktiva tetap	(175.286)	(110.242)
Hasil penjualan aktiva tetap	406	-
Penjualan surat berharga	116.797	382.452
Pembelian surat berharga	-	(1.671.536)
	(58.083)	(1.399.326)
 Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	 (58.083)	 (1.399.326)
 Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	205.800
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.584)	(4.584)
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	-	(500.000)
	(4.584)	(298.784)
 Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	 (4.584)	 (298.784)
 Kenaikan bersih kas dan setara kas	 71.915	 562.702

*) lihat catatan 1c dan 2b

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.652.640</u>	<u>1.189.199</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>1.724.555</u></u>	<u><u>1.751.901</u></u>
Pengungkapan tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	330.021	214.412
Giro pada Bank Indonesia	1.342.133	1.272.151
Giro pada bank lain	<u>52.401</u>	<u>265.338</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.724.555</u>	<u>1.751.901</u>
Kenaikan (penurunan) dalam aktiva dan kewajiban non kas		
Tagihan akseptasi	76.277	(395.603)
Kewajiban akseptasi	76.277	(395.603)
Selisih kurs penjabaran pinjaman dan obligasi subordinasi	(36.300)	60.300
Penghapusbukuan aktiva tetap	-	(812)

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED) 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank NISP Tbk ("Bank" atau "Bank NISP") didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Sesuai perubahan anggaran dasar No. 65 tanggal 12 Desember 1957 yang dibuat dihadapan Notaris Noezar, nama Bank diubah menjadi PT Bank Tabungan NISP. Perubahan nama tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1958.

Sejak tahun 1967 Bank mengalami perubahan status dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967 dengan nama P.T. Bank NISP, berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 1958, Tambahan No. 297. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR/1990 tanggal 19 Mei 1990, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat No. 138 tanggal 25 September 1996 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi P.T. Bank NISP Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10675.HT.01.04.TH.96 tanggal 26 Nopember 1996.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2006 dari notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan penuh sehubungan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta tersebut telah tercatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan laporan No. C-22498 HT.01.04.TH 2006 tanggal 1 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 3 Juli 2006 Bank memindahkan Kantor Pusat Bank yang semula beralamat di Jl. Gunung Sahari No. 38, Jakarta Pusat ke alamat Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, jumlah kantor Bank adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Kantor cabang	30	27
Kantor cabang pembantu	133	88
Kantor kas	30	31

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

	<u>Pernyataan efektif</u>	<u>Tanggal pencatatan</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan</u>	<u>Nilai nominal per saham</u>	<u>Harga penawaran per saham</u>
			<u>Saham</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Penawaran Umum Perdana	No.S-1601/PM/1994 16 September 1994	20 Oktober 1994	62.500.000	1.000	3.100
Penawaran Umum Terbatas I	No. S-2570/PM/1998 14 Desember 1998	18 Desember 1998	300.000.000	500	500
Penawaran Umum Terbatas II	No. S-3670/PM/2000 15 Desember 2000	18 Januari 2001	164.766.559	250	400
Penawaran Umum Terbatas III	No. S-1271/PM/2002 13 Juni 2002	2 Juli 2002	810.584.200	250	405
Penawaran Umum Terbatas IV	No. S-3145/PM/2005 31 Oktober 2005	24 Nopember 2005	801.992.008	125	750

Kebijakan dan tindakan korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

<u>Tanggal</u>	<u>Keterangan</u>
3 Pebruari 1997	Pemecahan nilai saham (Stock Split) dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham
28 Pebruari 1997	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio, dengan perbandingan 5 saham lama berhak memperoleh 2 saham baru
4 Desember 1998	Pembagian dividen saham sejumlah 63.000.000 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 25 lembar saham berhak memperoleh 9 dividen saham
4 Desember 1998	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan ketentuan setiap pemegang saham 100 saham lama berhak memperoleh 33 saham bonus
4 Nopember 1999	Pemecahan nilai saham (Stock Split) dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham
12 Pebruari 2002	Pemecahan nilai saham (Stock Split) dari Rp. 250 per saham menjadi Rp. 125 per saham
7 Oktober 2003	Pembagian dividen saham sejumlah 81.058.420 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 200 lembar saham berhak memperoleh 4 dividen saham

Pada tanggal 30 September 2006, sejumlah 4.886.611.716 saham Bank telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan sejumlah 49.359.714 saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Mei 1997, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-1021/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum obligasi Bank NISP tahun 1997 dengan nilai nominal sebesar Rp 150 miliar. Pada tanggal 16 Juni 1997 Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 20 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-173/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum obligasi Bank NISP II tahun 1999 dengan nilai nominal sebesar Rp 250 miliar. Pada tanggal 15 Oktober 1999 obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan Suratnya No. S-406/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank NISP tahun 2003 sebesar Rp 455 miliar untuk Obligasi Subordinasi Seri A dan USD 5 juta untuk Obligasi Subordinasi seri B. Pada tanggal 14 Maret 2003 obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Bank memiliki anak perusahaan sebagai berikut:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan		Tahun beroperasi komersial	Jumlah Aktiva	
		2006	2005		2006	2005
PT NISP Sekuritas	Manajemen investasi dan perantara pedagang efek	45,00%	45,00%	2000	176.977	165.466

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, para pemegang saham anak perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 60.000 menjadi Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan akta penerimaan laporan No. C-26435 HT.01.04.TH.2004 tanggal 22 Oktober 2004.

Pada tahun 2004, PT NISP Sekuritas mengeluarkan 40.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Dana Udaya Sentosa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sehingga persentase pemilikan bank atas saham PT NISP Sekuritas menurun dari 75% menjadi 45%.

Selisih antara ekuitas PT NISP Sekuritas yang menjadi bagian Bank sebelum dan sesudah pengeluaran saham baru, dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Bank.

Pada tanggal 31 Mei 2006, terdapat perubahan pengurus di PT NISP Sekuritas, sehingga lebih menegaskan tidak adanya pengendalian oleh Bank atas PT NISP Sekuritas, oleh karena itu neraca PT Bank NISP Tbk pada tanggal 30 September 2006 tidak lagi dikonsolidasi dengan PT NISP Sekuritas, sedangkan untuk laporan laba rugi konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2006 mencerminkan hasil usaha anak perusahaan dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal berakhirnya pengendalian.

d. Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2006, susunan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris

Wakil Presiden Komisaris

Komisaris

Karmaka Surjaudaja

Peter Eko Sutioso*

Lelarati Lukman

Dra. Mariawati Halim*

Roy Karaoglan*

David Philbrick Conner

Rukita Surjaudaja****

Dr. Lee Tih Shih****

Wong Nang Jang****

Prof. Neo Boon Siong***

Jusuf Halim**(*)

* Komisaris Independen

** Efektif sesuai persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 11 Oktober 2006

*** Efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia

**** Efektif mengundurkan diri setelah komisaris baru mendapat persetujuan Bank Indonesia

Direksi

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Pramukti Surjaudaja

Parwati Surjaudaja

Na Wu Beng

Kamsidin Wiradikusumah

Hardi Juganda, SH

Surjawaty Tatang

Yogadharma Ratnapalasari

Muliadi Hardja

Rama Pranata Kusumaputra

Luianto Sudarmana

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.081 dan 3.551 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 18.934 dan Rp 24.499.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Bank NISP Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2006 dan Laporan Keuangan konsolidasian PT Bank NISP Tbk dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2005 telah diselesaikan dan disetujui Direksi pada tanggal 11 Oktober 2006.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank NISP Tbk dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan historis dan konsep akrual, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank NISP dan anak perusahaan dimana Bank NISP mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank NISP memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas anak perusahaan disajikan terpisah pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 (Rupiah penuh):

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat	9.225,00	10.290,00
Yen	78,11	90,90
Euro	11.692,10	12.384,15
Dolar Singapura	5.811,35	6.089,15
Dolar Hongkong	1.183,32	1.326,52
Dolar Australia	6.877,51	7.819,89
Pound Sterling Inggris	17.251,29	18.095,49

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

f. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, saham, obligasi korporasi, wesel tagih, unit penyertaan reksadana, dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Direksi akan menentukan nilai wajar surat berharga jika harga pasar atas surat berharga tersebut tidak tersedia.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan/dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Pemindahan surat berharga antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

g. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / surat berharga yang dijual dengan janji dibeli

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank NISP melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank NISP.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit di neraca konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang bermasalah dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat pinjaman yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika nilai tercatat pinjaman yang diberikan melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru pinjaman yang diberikan maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugian dengan memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat berharga, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" dengan mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Aktiva produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pembalikan penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

l. Penyertaan

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aktiva yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

n. Agunan yang diambil alih

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Agunan yang diambil alih dalam penyelesaian pinjaman yang diberikan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan kerja

Bank menghitung imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested* apabila imbalan tersebut belum *vested*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

s. Biaya emisi

Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Informasi segmen usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh Manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

w. Transaksi hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiary* dan *fellow subsidiary*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS

	2006	2005
Rupiah	260.657	188.961
Mata Uang Asing	69.364	25.451
	<u>330.021</u>	<u>214.412</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (*Automatic Teller Machine*) berjumlah Rp 88.753 dan Rp 61.073 pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Kas dalam mata uang asing terutama adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura dan Yen.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2006	2005
Rupiah	1.241.903	1.159.228
Dolar Amerika Serikat	100.230	112.923
	<u>1.342.133</u>	<u>1.272.151</u>

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah berdasarkan rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga. Bank-bank yang memiliki rasio 75% - 90% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum sebesar 1% dari dana pihak ketiga, sehingga menjadi 8%, sedangkan Giro Wajib Minimum dalam mata uang asing tetap sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 8 September 2005.

Pada tanggal 30 September 2006, giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 1.232.249 dan Rp 99.307 (30 September 2005: Rp 1.148.924 dan Rp 106.471).

Pada tanggal 30 September 2006, rasio giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing 8,06% dan 3,03% (30 September 2005: 8,07% dan 3,18%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang

	2006	2005
Rupiah	5.907	8.420
Mata uang asing		
- Yen Jepang	16.862	57.418
- Dolar Amerika Serikat	9.005	66.520
- Dolar Australia	7.946	79.324
- Euro	7.400	7.321
- Dolar Singapura	3.960	46.174
- Lain-lain	1.321	161
	<u>52.401</u>	<u>265.338</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(524)</u>	<u>(2.635)</u>
	<u>51.877</u>	<u>262.703</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
(lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

c. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	843	987
Penyisihan selama periode berjalan	89	1.599
Selisih kurs penjabaran	(408)	67
Reklasifikasi penyisihan	-	(18)
Saldo akhir	524	2.635

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33, 36 dan 39.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Rupiah		
- Call money	30.000	69.000
- Bank Indonesia intervensi – bersih	-	164.792
- Deposito berjangka	-	69.508
	30.000	303.300
Mata uang asing		
- Call money	1.104.497	968.895
Dikurangi		
Penyisihan kerugian	(11.361)	(10.386)
	1.123.136	1.261.809

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura dan Dolar Australia.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah berkisar 1 – 30 hari.

d. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	11.226	3.143
Penyisihan selama periode berjalan	169	7.137
Selisih kurs penjabaran	(34)	4
Reklasifikasi penyisihan	-	102
Saldo akhir	11.361	10.386

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

7. SURAT BERHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 36 dan 39.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 12.062 dan Rp 1.546 pada 30 September 2006 dan 2005	1.689.547	268.454
- Obligasi korporasi	25.000	25.000
- Obligasi pemerintah	4.984	157.281
- Wesel tagih	6.187	1.192
	1.725.718	451.927
Mata uang asing		
- Wesel tagih	30.236	9.718
	30.236	9.718
Jumlah	1.755.954	461.645
Diperdagangkan		
Rupiah		
- Obligasi		
- Pemerintah	188.145	9.722
- Korporasi	21.185	61.037
- Badan Usaha Milik Negara	25.597	40.741
- Wesel tagih	-	4.892
- Unit penyertaan reksa dana	84.186	98.837
	319.113	215.229
Mata uang asing		
- Obligasi korporasi		
- Pemerintah	-	152.901
- Badan Usaha Milik Negara	-	186.472
- Wesel tagih	-	7.238
	-	346.611
Jumlah	319.113	561.840
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
- Obligasi pemerintah	1.934.452	1.769.415
Jumlah	4.009.519	2.792.900
Dikurangi		
Penyisihan kerugian	(1.924)	(6.032)
	4.007.595	2.786.868

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

b. Berdasarkan penerbit

	2006	2005
Pemerintah dan Bank Indonesia	3.817.128	2.357.773
Korporasi	46.185	86.037
Badan Usaha Milik Negara	25.597	227.213
Reksadana	84.186	98.837
Lain-lain	36.423	23.040
	4.009.519	2.792.900
Penyisihan kerugian	(1.924)	(6.032)

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

4.007.595

2.786.868

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh surat berharga pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

d. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian surat berharga adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	5.742	10.051
Pemulihan selama periode berjalan	(3.579)	(7.034)
Selisih kurs penjabaran	(239)	246
Reklasifikasi penyisihan	-	2.769
Saldo akhir	1.924	6.032

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

Instrumen	2006		
	Jumlah nosional	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Kontrak berjangka valuta asing	USD 12.483.830	361	3.057
Dikurangi			
Penyisihan kerugian		(4)	-
		357	3.057
Instrumen	2005		
	Jumlah nosional	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Kontrak berjangka valuta asing	USD 150.000	18	1.290
Dikurangi			
Penyisihan kerugian		(4)	-
		14	1.290

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

b. Penyisihan kerugian

	2006	2005
Saldo awal	1	5
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	3	(1)
Saldo akhir	4	4

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33, 36 dan 39.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Rupiah		
Modal Kerja	5.393.201	4.853.991
Investasi	2.768.393	1.970.503
Konsumsi	3.997.351	4.017.480
	12.158.945	10.841.974

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Mata uang asing		
Modal Kerja	1.232.880	1.256.507
Investasi	744.214	498.009
Konsumsi	18.309	15.199
	<u>1.995.403</u>	<u>1.769.715</u>
	14.154.348	12.611.689
Penyisihan kerugian	<u>(207.991)</u>	<u>(180.371)</u>
	<u>13.946.357</u>	<u>12.431.318</u>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Perindustrian	3.636.587	3.146.455
Perdagangan	2.944.025	2.371.721
Jasa	2.827.710	2.332.345
Konstruksi	454.055	346.154
Pertanian dan pertambangan	234.364	340.079
Lain-lain	<u>4.057.607</u>	<u>4.074.935</u>
	14.154.348	12.611.689
Penyisihan kerugian	<u>(207.991)</u>	<u>(180.371)</u>
	<u>13.946.357</u>	<u>12.431.318</u>

c. Pinjaman yang diberikan bermasalah dan penyisihan kerugiannya berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Perindustrian	198.518	86.170
Jasa	109.851	68.588
Perdagangan	52.269	33.164
Konstruksi	2.649	35.015
Pertanian dan pertambangan	14.487	17.657
Lain-lain	<u>90.568</u>	<u>44.790</u>
	468.342	285.384
Penyisihan kerugian	<u>(76.302)</u>	<u>(52.668)</u>
	<u>392.040</u>	<u>232.716</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2006</u>		<u>2005</u>	
	Jumlah Pinjaman yang diberikan	Penyisihan kerugian	Jumlah Pinjaman yang diberikan	Penyisihan kerugian
Lancar	13.329.489	123.350	12.071.905	120.445
Dalam perhatian khusus	356.517	8.339	254.400	7.258
Kurang lancar	160.502	7.678	15.496	1.614
Diragukan	27.993	7.040	80.954	4.799
Macet	<u>279.847</u>	<u>61.584</u>	<u>188.934</u>	<u>46.255</u>
	<u>14.154.348</u>	<u>(207.991)</u>	<u>12.611.689</u>	<u>180.371</u>

Pada tanggal 30 September 2006, pinjaman bermasalah – bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,31% dan 2,77% (30 September 2005: 2,26% dan 1,85%).

e. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi selama periode berjalan	125.334	11.207
Dikurangi		
Penyisihan kerugian	<u>(3.724)</u>	<u>(4.802)</u>
	<u>121.610</u>	<u>6.405</u>

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat suku bunga.

f. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank NISP dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 186.714 dan Rp 19.192. Partisipasi Bank NISP dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 14,28% - 82,93% pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Bank NISP juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 82,93% dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 30 September 2006 dan 12,50% pada tanggal 30 September 2005.

g. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	193.276	157.452
Penyisihan selama periode berjalan	27.713	23.674
Selisih kurs penjabaran	(7.286)	(1.951)
Penerimaan kembali selama periode berjalan	64	4.430
Penghapusan selama periode berjalan	(17.109)	-
Reklasifikasi penyisihan	11.333	(3.234)
Saldo akhir	207.991	180.371

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan perusahaan pembiayaan antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha, PT Federal International Finance, PT Tunas Financindo Sarana, PT Sunindo Parama Finance, PT Sasana Artha Finance, PT Pratama Interdana Finance dan PT Sarana Utama Multiartha untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama adalah Rp 508.972 dan Rp 831.425.

i. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

	2006	2005
Saldo awal tahun	80.364	85.960
Penghapusan selama periode berjalan	17.109	-
Penerimaan kembali selama periode berjalan	(64)	(4.430)
Saldo akhir	97.409	81.530

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak tidak terkait.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, jumlah pinjaman yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 959.023 dan Rp 1.089.931.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, pinjaman yang diberikan bermasalah yang telah dihentikan pencatatan bunganya sebesar Rp 468.342 dan Rp 285.384.

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
(lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 36.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	12.641	14.799
Mata uang asing		
- Dolar Amerika Serikat	334.375	262.939
- Yen Jepang	69.205	46.277
- Euro	10.621	7.272
- Lain – lain	2.466	1.179
	<u>429.308</u>	<u>332.466</u>
Penyisihan kerugian	<u>(4.410)</u>	<u>(3.325)</u>
	<u>424.898</u>	<u>329.141</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan lancar.
Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

c. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	3.530	7.281
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	1.099	(4.332)
Selisih kurs penjabaran	<u>(219)</u>	<u>376</u>
Saldo akhir	<u>4.410</u>	<u>3.325</u>

11. PENYERTAAN

Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	<u>2006</u>		<u>2005</u>	
		Persentase kepemilikan	Jumlah	Persentase kepemilikan	Jumlah
Bank					
Metode biaya					
PT Bank Resona Perdania	Perbankan	-	-	19,92%	113.812
PT Bank OCBC Indonesia	Perbankan	1,00%	2.231	1,00%	2.231
Metode Ekuitas					
PT. NISP Sekuritas	Manager Investasi	45,00%	56.994	-	-
Anak Perusahaan					
Metode biaya					
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	-	-	-	210
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	-	-	-	60
			<u>59.225</u>		<u>116.313</u>
Penyisihan penurunan nilai investasi			<u>(592)</u>		<u>(1.712)</u>
			<u>58.633</u>		<u>114.601</u>

Kolektibilitas penyertaan dalam bentuk saham pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	544	1.160
Penyisihan selama periode berjalan	48	40
Reklasifikasi penyisihan	<u>-</u>	<u>512</u>
Saldo akhir	<u>592</u>	<u>1.712</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi diatas telah memadai.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 69 tanggal 23 Juni 2005, pemegang saham menyetujui Bank untuk menjual seluruh penyertaannya pada PT Bank Resona Perdana. Pada tanggal 1 September 2005, Bank telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Vision Well Limited sejumlah 567.677 saham dengan harga US\$ 24,5 juta atau Rp 43,16 per saham (nilai penuh). Bank telah menerima pembayaran atas transaksi penjualan saham tersebut tanggal 6 September 2005 dan telah melaporkan transaksi penjualan saham tersebut ke Bank Indonesia pada tanggal 12 September 2005. Atas transaksi penjualan saham tersebut, Bank mendapatkan keuntungan sebesar Rp 127.268 dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian bulan Desember 2005.

12. AKTIVA TETAP

	<u>1 Januari 2006</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 September 2006</u>
Harga perolehan / Nilai revaluasi				
Tanah	150.296	517	-	150.813
Bangunan	70.286	12.386	-	82.672
Peralatan kantor	198.090	44.710	50	242.750
Kendaraan bermotor	28.193	5.227	1.236	32.184
Aktiva dalam penyelesaian	75.729	112.446	-	188.175
	<u>522.594</u>	<u>175.286</u>	<u>1.286</u>	<u>696.594</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	7.856	3.408	-	11.264
Peralatan kantor	61.826	19.642	12	81.456
Kendaraan bermotor	14.517	4.527	1.036	18.008
	<u>84.199</u>	<u>27.577</u>	<u>1.048</u>	<u>110.728</u>
Nilai buku bersih	<u>438.395</u>			<u>585.866</u>
	<u>1 Januari 2005</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 September 2005</u>
Harga perolehan / Nilai revaluasi				
Tanah	150.079	217	-	150.296
Bangunan	72.088	1.115	-	73.203
Peralatan kantor	121.800	57.842	-	179.642
Kendaraan bermotor	23.415	6.789	1.458	28.746
Aktiva dalam penyelesaian	14.939	43.951	-	58.890
	<u>382.321</u>	<u>109.914</u>	<u>1.458</u>	<u>490.777</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5.239	2.356	-	7.595
Peralatan kantor	44.889	12.820	-	57.709
Kendaraan bermotor	11.135	4.544	646	15.033
	<u>61.263</u>	<u>19.720</u>	<u>646</u>	<u>80.337</u>
Nilai buku bersih	<u>321.058</u>			<u>410.440</u>

Rincian (rugi)/laba penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Hasil penjualan aktiva tetap	406
Nilai Buku	238
(Rugi)/laba penjualan aktiva tetap	<u>168</u>

Pada tahun 2005 dilakukan penghapusbukuan atas aktiva tetap dengan nilai buku sebesar Rp 812.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Pada tahun 2004, Bank telah melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002. Berdasarkan laporan penilai dari PT Actual Kencana Appraisal tanggal 9 Agustus 2004, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva tetap mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Bank telah memperoleh persetujuan atas penilaian kembali aktiva tersebut dari Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-II/WPS.19/BD.04/2004. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 79.817 setelah dikurangi pajak sebesar Rp 8.868 dikreditkan pada akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap".

Pada tahun 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996. Berdasarkan laporan penilai dari PT Inti Utama Penilai tanggal 23 Maret 1998, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva tetap mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 11 Juni 1998, Bank telah memperoleh persetujuan atas penilaian kembali aktiva tersebut dari Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-010/WPJ.06/KP.0404/1998. Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 27.686 setelah dikurangi pajak sebesar Rp 3.076 dikreditkan pada tambahan modal disetor dalam akun ekuitas. Pada tahun 2005, Bank telah mereklasifikasi penilaian kembali aktiva tetap tersebut ke akun selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2005.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25 (Casablanca), Jakarta yang menjadi kantor pusat baru Bank, dan pengeluaran dalam rangka pengembangan Integrated Core Banking System, Treasury dan Trade Finance System.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Hak Guna Bangunan berjangka waktu 10 – 40 tahun dan akan berakhir antara tahun 2008 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan PT Asuransi Binagriya terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 254.294 dan Rp 266.300. Perusahaan asuransi tersebut di atas tidak mempunyai hubungan istimewa dengan bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005
Piutang bunga	135.233	121.490
Agunan yang diambil alih – bersih	114.478	111.153
Biaya dibayar dimuka	79.679	47.636
Uang muka	34.539	72.399
Persediaan barang cetakan dan alat tulis	4.620	4.660
Piutang Nasabah Non Transaksi	-	35.033
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	9.374
Piutang nasabah pemilik rekening efek	-	5.401
Lainnya	155.402	85.428
	<u>523.951</u>	<u>492.574</u>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah, bangunan dan kendaraan.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 dan 2005, adalah sebesar Rp 14.853 dan Rp 31.384 dengan rugi penjualan masing-masing sebesar Rp 5.926 dan Rp 3.902.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Uang muka terdiri antara lain uang muka pajak, uang muka pembelian inventaris kantor, termasuk pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Aktiva lainnya terdiri dari antara lain tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, proyek dalam proses, setoran jaminan, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

14. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33, 36 dan 39.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Rupiah		
- Giro	1.366.243	1.177.048
- Tabungan	3.573.894	3.233.074
- Deposito berjangka	10.034.648	8.980.075
	<u>14.974.785</u>	<u>13.390.197</u>
Mata Uang Asing		
- Giro	1.025.554	975.036
- Deposito berjangka	1.272.006	1.260.168
	<u>2.297.560</u>	<u>2.235.204</u>
	<u>17.272.345</u>	<u>15.625.401</u>

Simpanan dari nasabah dalam mata uang asing terutama dalam Dollar Amerika Serikat.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 sebesar Rp 939.390 dan Rp 1.125.359.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33, 36 dan 39.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Rupiah		
- Giro	19.678	29.791
- Tabungan	1.432	1.980
- Call money	627.000	-
- Deposito berjangka	15.272	8.657
	<u>663.382</u>	<u>40.428</u>
Mata Uang Asing		
- Deposito berjangka	-	41.255
	<u>-</u>	<u>41.255</u>
	<u>663.382</u>	<u>81.683</u>

Simpanan dari Bank Lain dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 39.

	2006		2005	
	Saldo	Rating*	Saldo	Rating*
Medium Term Notes III	-	-	-	
Medium Term Notes IV	-	-	249.000	A-
	-		249.000	
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-		(88)	
	-		248.912	

* Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Medium Term Notes III

Pada tanggal 30 September 2002 Bank telah menerbitkan surat utang Medium Term Notes (MTN) III Seri A dan Seri B masing-masing berjumlah pokok sebesar Rp 400 miliar dan Rp 100 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penerbitan. Tingkat bunga tahun pertama untuk MTN Seri A adalah bunga tetap 16,75% per tahun, sedangkan tahun ke dua dan ke tiga bunga mengambang sebesar tingkat bunga SBI 3 bulan ditambah premi 2,5% per tahun. Tingkat bunga untuk MTN Seri B adalah bunga tetap sebesar 16,75% per tahun. Medium Term Notes III tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 September 2005.

Medium Term Notes IV

Pada tanggal 31 Oktober 2002 Bank telah menerbitkan surat utang Medium Term Notes (MTN) IV Seri A dan Seri B masing-masing berjumlah pokok sebesar Rp 187 miliar dan Rp 63 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penerbitan. Tingkat bunga tahun pertama untuk MTN Seri A adalah bunga tetap 16,5% per tahun, sedangkan tahun ke dua dan ke tiga bunga mengambang sebesar tingkat bunga SBI 3 bulan ditambah premi 2,5% per tahun. Tingkat bunga untuk MTN Seri B adalah bunga tetap sebesar 16,5% per tahun. Medium Term Notes IV telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2005.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2006	2005
Rupiah		
- Bank Indonesia	18.335	22.919
Mata uang asing		
- International Finance Corporation	322.875	360.150
- Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V.	184.500	205.800
- Bank of New York, Singapura	-	102.900
- ABN AMRO Bank, Singapura	-	102.900
	507.375	771.750
	525.710	794.669

Bank Indonesia

Pinjaman dari Bank Indonesia adalah dalam rangka pengelolaan penerusan pinjaman (*two-step*) dari Export Import Bank of Japan melalui Bank Indonesia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 14 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun), mulai 24 Oktober 1996 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2010.

Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 bulan atas dasar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jangka waktu 3 bulan rata-rata selama periode 6 bulan (periode Januari – Juni dan Juli – Desember setiap tahunnya) sebelumnya.

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah memperoleh pinjaman dari IFC sebesar USD 35 juta dan penjaminan sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga Libor + 2.70% yang berjangka waktu 5 tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2009.

Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V. (FMO)

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2002, Bank telah memperoleh pinjaman dari FMO sebesar USD 5 juta dengan tingkat bunga Libor + 3,25%, berjangka waktu 5 tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2007.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Bank memperoleh tambahan pinjaman dari FMO sebesar USD 15 juta dengan tingkat bunga Libor + 2,75%, berjangka waktu 5 tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2009.

Bank of New York, Singapura

Pada tanggal 11 April 2005, Bank telah memperoleh pinjaman antar bank berupa Banker's Acceptance sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga Sibor + 0,85% yang berjangka waktu 179 hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2005.

ABN AMRO Bank, Singapura

Pada tanggal 21 April 2005, Bank telah memperoleh pinjaman antar bank berupa Banker's Acceptance sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga Sibor + 0,80% yang berjangka waktu 180 hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2005.

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Lainnya	32.491	26.159
Pajak Pertambahan Nilai	44	7
	<u>32.535</u>	<u>26.166</u>
Anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>690</u>
	<u>32.535</u>	<u>26.856</u>

b. Pajak penghasilan

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bank		
Kini	(60.998)	(39.707)
Tangguhan	(7.877)	4.567
	<u>(68.875)</u>	<u>(35.140)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	240.362	123.824
Laba sebelum pajak – anak perusahaan	(4.142)	(4.861)
Laba sebelum pajak – Bank	236.220	118.963
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:		
Imbalan kerja	7.482	6.144
Penyisihan kerugian aktiva produktif	(2.207)	(16.389)
Rugi/(laba) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(9.166)	66.403
Beban penyusutan	(23.666)	(15.551)
Amortisasi sewa dan renovasi	2.001	(29.640)
Amortisasi biaya emisi MTN	(701)	4.256
	<u>(26.257)</u>	<u>15.223</u>
Perbedaan tetap		
Laba penempatan pada reksadana	(7.193)	(5.677)
Lain-lain	615	4.154
	<u>(6.578)</u>	<u>(1.523)</u>

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Penghasilan kena pajak	203.385	132.663
Beban pajak penghasilan	60.998	39.706
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka	61.361	48.221
Taksiran taqihan pajak penghasilan badan	(363)	(8.515)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 dan 2005 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan

	1 Januari 2005	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	30 September 2005	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2005
Bank					
Beban penyusutan	(8.274)	(4.665)	(12.939)	182	(12.757)
Beban amortisasi	(5.047)	(7.615)	(12.662)	3.640	(9.022)
Penyisihan kerugian aktiva produktif	6.028	(4.917)	1.111	5.748	6.859
Rugi/(laba) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(6.138)	19.921	13.783	478	14.261
Imbalan kerja	6.164	1.843	8.007	180	8.187
Jumlah	(7.267)	4.567	(2.700)	10.228	7.528
Anak perusahaan					
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan	(5)	-	(5)	950	945
Jumlah	(7.272)	4.567	(2.705)	11.178	8.473

	1 Januari 2006	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	30 September 2006
Bank			
Beban penyusutan	(12.757)	(7.100)	(19.857)
Beban amortisasi	(9.022)	390	(8.632)
Penyisihan kerugian aktiva produktif	6.859	(662)	6.197
Rugi/(laba) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	14.261	(2.749)	11.512
Imbalan kerja	8.187	2.244	10.431
Jumlah	7.528	(7.877)	(349)
Rugi yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual	-	11.283	11.283
Jumlah	7.528	3.406	10.934

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank dan anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

19. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2006	2005
Biaya yang masih harus dibayar	135.911	115.573
Pendapatan diterima dimuka	73.655	59.815
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 30)	34.769	26.692
Setoran jaminan	31.168	25.383
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11.711	9.410
Penerimaan atas penjualan penyertaan saham yang masih harus diselesaikan (Catatan 11)	-	252.105
Hutang Nasabah	-	25.234
Hutang Lembaga Kliring Indonesia & Penjaminan	-	3.402

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i>	-	10.368
Lain-lain	123.077	61.436
	<u>410.291</u>	<u>589.418</u>

Lain-lain meliputi antara lain transfer yang masih harus dibayar, penampungan hasil inkaso, biaya notaris yang masih harus dibayar dan premi asuransi yang masih harus dibayar.

20. KEWAJIBAN SEGERA

	2006	2005
Kewajiban transaksi ATM	34.613	28.586
Kewajiban transaksi kliring	31.420	42.716
Biaya yang masih harus dibayar	20.260	11.729
Kiriman uang	17.978	8.744
Lain-lain	38.605	34.719
	<u>142.876</u>	<u>126.494</u>

Kewajiban lainnya meliputi antara lain kewajiban pembayaran kepada supplier.

21. OBLIGASI SUBORDINASI

	2006	2005
Obligasi Subordinasi I		
- Seri A – Rupiah	455.000	455.000
- Seri B - Dollar Amerika Serikat	46.125	51.450
	<u>501.125</u>	<u>506.450</u>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.126)	(5.211)
	<u>497.999</u>	<u>501.239</u>

Pada tanggal 10 Maret 2003, Bank menerbitkan obligasi subordinasi I sebesar Rp 455 miliar untuk obligasi subordinasi seri A dan USD 5 juta untuk obligasi subordinasi seri B. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut:

- Obligasi subordinasi seri A memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,125% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 26% per tahun untuk tahun ke enam hingga tahun ke sepuluh.
- Obligasi subordinasi seri B memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya menggunakan tingkat bunga tetap berdasarkan US Treasury Rate berjangka waktu 5 tahun ditambah 11,25% untuk tahun ke enam hingga tahun ke sepuluh.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke 5 sejak tanggal penerbitan, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013 atau tanggal yang lebih awal yaitu tanggal 12 Maret 2008 jika terjadi opsi pembayaran, pada ulang tahun emisi tahun ke 5.

Pada tanggal 30 September 2006, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah id A-.

Untuk perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	
	Lembar saham	Persentase
	Jumlah dalam	

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

	ditempatkan dan disetor penuh	kepemilikan	Rupiah
OCBC Overseas Investment Pte, Ltd)*	3.568.455.629	72,29%	446.057
International Finance Corporation	354.058.979	7,17%	44.257
Komisaris Bank			
Karmaka Surjaudaja	1.683.346	0,03%	210
Rukita Surjaudaja	1.052	0,00%	0
Direksi Bank			
Pramukti Surjaudaja	4.765.639	0,10%	596
Parwati Surjaudaja	800.000	0,02%	100
Kamsidin Wiradikusumah	130	0,00%	0
Hardi Juganda	38.890	0,00%	5
Pemegang saham lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	1.006.167.765	20,39%	125.771
	<u>4.935.971.430</u>	<u>100,00%</u>	<u>616.996</u>
2005			
	Lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah dalam Rupiah
OCBC Overseas Investment Pte, Ltd)*	2.921.272.831	70,66%	365.159
International Finance Corporation	354.058.979	8,56%	44.257
Komisaris Bank			
Karmaka Surjaudaja	1.409.839	0,03%	176
Peter Eko Sutioso	6	0,00%	0
Rukita Surjaudaja	1.052	0,00%	0
Direksi Bank			
Pramukti Surjaudaja	4.765.639	0,12%	596
Parwati Surjaudaja	675.600	0,02%	84
Kamsidin Wiradikusumah	130	0,00%	0
Hardi Juganda	38.890	0,00%	5
Pemegang saham lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	851.756.456	20,61%	106.470
	<u>4.133.979.422</u>	<u>100,00%</u>	<u>516.747</u>

* dahulu OCF Nominees Pte, Ltd

Pada tanggal 30 Maret 2005, OCBC Overseas Investment Pte, Ltd membeli saham PT Bank NISP Tbk sebanyak 1.178.184.135 lembar saham. Transaksi tersebut sesuai dengan Rancangan Akuisisi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 24 Pebruari 2005 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta.

Pada tanggal 2 Juni 2005, OCBC Overseas Investment Pte, Ltd membeli tambahan saham PT Bank NISP Tbk melalui penawaran tender sejumlah 810.832.326 lembar saham atau 19,61% pada harga Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham dan juga membeli pula di Bursa Efek Jakarta sejumlah 193.500 lembar saham atau 0,005% pada harga Rp 899,92 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah penawaran tender ini, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd memiliki 70,61%. Perubahan ini telah dilaporkan ke Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Agustus 2005, OCBC Overseas Investment Pte, Ltd membeli tambahan saham PT Bank NISP Tbk di Bursa Efek Jakarta sejumlah 1.917.500 lembar saham atau 0,046% pada harga Rp 890 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, PT Bank NISP Tbk mendapatkan pernyataan pendaftaran dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 801.992.008 saham biasa dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan harga penawaran Rp 750 per saham. Bank telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Nopember 2005 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV telah diterima seluruhnya oleh Bank pada bulan Nopember dan Desember 2005.

Pada tanggal 21 Nopember 2005, OCBC Overseas Investment Pte, Ltd membeli saham PT Bank NISP Tbk di Bursa Efek Jakarta sejumlah 3.285.000 lembar saham atau 0,08% pada harga Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Agio saham	Biaya emisi saham	Jumlah
Saldo 1 Januari 2005	163.079	(4.154)	158.925
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	(27.686)	-	(27.686)
Saldo 30 September 2005	135.393	(4.154)	131.239
Pengeluaran 801.992.008 saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV	501.245	(2.418)	498.827
Saldo 30 September 2006	636.638	(6.572)	630.066

23. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercatat dalam Akta Risalah Bank No. 2 tanggal 2 Juni 2006 dari notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2005 dan menetapkan Rp 100 Juta sebagai dana cadangan umum.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Bank No. 67 tanggal 23 Juni 2005 dari notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2004.

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004, anak perusahaan (PT NISP Sekuritas) mengeluarkan 40.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pemegang saham lain sehingga persentase kepemilikan Bank atas saham NISP Sekuritas menurun dari 75% menjadi 45% (Catatan 1c).

Selisih antara ekuitas PT NISP Sekuritas yang menjadi bagian Bank sebelum dan sesudah pengeluaran saham baru, dicatat pada akun ini dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Bank.

25. PENDAPATAN BUNGA

	1 Januari 2006 – 30 September 2006	1 Januari 2005 – 30 September 2005
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1.378.491	968.200
Surat berharga	380.466	293.038
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	45.431	31.899
Lain-lain	21.735	7.879
	<u>1.826.123</u>	<u>1.301.016</u>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>43.095</u>	<u>41.133</u>
	<u>1.869.218</u>	<u>1.342.149</u>

26. BEBAN BUNGA

	1 Januari 2006 – 30 September 2006	1 Januari 2005 – 30 September 2005
Beban bunga		
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	906.091	474.436
Tabungan	123.140	115.816
Surat berharga yang diterbitkan	67.416	137.078
Giro	35.673	28.320
Pinjaman yang diterima	30.938	22.681
Simpanan dari bank lain	21.678	1.133
Lain-lain	24.575	28.339
	<u>1.209.511</u>	<u>807.803</u>

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
(lanjutan)

Beban provisi dan komisi	20.084	508
	<u>1.229.595</u>	<u>808.311</u>

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2006	30 September 2005
Tagihan komitmen		
Pembelian berjangka valuta asing yang belum diselesaikan	45.804	116.232
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	<u>114.307</u>	<u>381.350</u>
	<u>160.111</u>	<u>497.582</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada:		
Nasabah yang belum digunakan	3.371.285	2.256.336
Bank lain yang belum digunakan	1.883	1.800
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	436.615	306.120
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	439.035	75.072
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	<u>76.140</u>	<u>401.966</u>
	<u>4.324.958</u>	<u>3.041.294</u>
Kewajiban komitmen – bersih	<u>(4.164.847)</u>	<u>(2.543.712)</u>
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>68.938</u>	<u>42.533</u>
Kewajiban kontinjensi		
Garansi yang diberikan	734.307	634.912
Penerusan pinjaman	<u>256</u>	<u>315</u>
	<u>734.563</u>	<u>635.227</u>
Kewajiban kontinjensi – bersih	<u>(665.625)</u>	<u>(592.694)</u>

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	1 Januari 2006 – 30 September 2006	1 Januari 2005 – 30 September 2005
Gaji dan tunjangan	219.790	156.554
Pendidikan dan latihan	8.118	11.368
Imbalan kerja (lihat Catatan 30)	<u>7.482</u>	<u>6.144</u>
	<u>235.390</u>	<u>174.066</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	1 Januari 2006 – 30 September 2006	1 Januari 2005 – 30 September 2005
Sewa	40.232	25.856
Pemeliharaan dan perbaikan	38.307	23.139
Promosi	35.430	48.142
Penyusutan aktiva tetap	27.738	19.720
Komunikasi	23.263	19.192
Listrik, Air, telephone dan Fax	22.999	17.660
Asuransi	16.759	14.299
Alat-alat kantor	6.904	7.852
Pakaian dinas	5.442	3.696
Ekspedisi	2.627	1.600
Pengurusan surat berharga	2.486	5.505
Lain-lain	<u>35.207</u>	<u>46.466</u>
	<u>257.394</u>	<u>233.127</u>

30. IMBALAN KERJA

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi atas kewajiban bersih selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	27.287	20.548
Beban periode berjalan	<u>7.482</u>	<u>6.144</u>
Saldo akhir	<u>34.769</u>	<u>26.692</u>

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	171.487	83.823
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>4.935.971.430</u>	<u>4.133.979.422</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>34,74</u>	<u>20,28</u>

32. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	64.597	62.634
Penambahan porsi hak minoritas	-	-
Penyesuaian bagian hak minoritas	(64.597)	-
Bagian hak minoritas atas laba bersih		
Anak perusahaan periode berjalan	<u>-</u>	<u>4.861</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>67.495</u>

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Aktiva		
Giro pada bank lain	3.174	84.961
Penyisihan kerugian	<u>(32)</u>	<u>(850)</u>

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Jumlah	3.142	84.111
Penempatan pada bank lain	31.381	-
Penyisihan kerugian	(314)	-
Jumlah	31.067	-
Pinjaman yang diberikan	25.022	11.611
Penyisihan kerugian	(256)	(116)
Jumlah	24.766	11.495
Jumlah	58.975	95.606
Persentase terhadap jumlah aktiva	0,26%	0,49%
	2006	2005
Kewajiban		
Simpanan nasabah		
- Giro	7.920	6.590
- Tabungan	18.672	19.141
- Deposito berjangka	139.997	123.655
Simpanan dari bank lain		
- Giro	215	136
Jumlah	166.804	149.522
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,83%	0,82%

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.7/3/PBI2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Pada tanggal 30 September 2006 Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait, dan tanggal 30 September 2005 terdapat pelanggaran diatas Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait sebesar Rp 40.015.

34. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan yang dijalankan oleh Bank adalah:

- 1) Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit minimal sekali dalam satu tahun.
- 2) Mereview kebijakan yang berkaitan dengan risiko kredit terhadap kondisi perekonomian, teknik analisa yang digunakan dan persyaratan kredit.
- 3) Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit, menggunakan "co-grantor approval process" dalam setiap keputusan kredit.
- 4) Memastikan terdapat proses administrasi kredit/credit support yang tepat.
- 5) Deteksi dini permasalahan melalui *early warning system* dan pemantauan yang disiplin.

35. RISIKO MATA UANG

Di dalam mengelola resiko mata uang, Bank NISP mengadopsi kebijakan utama dan proses seperti berikut ini:

- 1) Pengelolaan risiko nilai tukar telah dibahas dalam kebijakan Pengelolaan Resiko Pasar dan Kerangka Kerja Limit Risiko Pasar. Yang termasuk di dalamnya pengelolaan *Net Open Position*, *Stop Loss Limit* dan *Loss Escalation Mechanism*.
- 2) Risiko nilai tukar telah dikelola oleh divisi Treasuri dengan pengawasan oleh ALCO.
- 3) Pemantauan harian atas *Net Open Position*, *Management Action Triggers Limit* dan *Stop Loss Limit*.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (ekuivalen Rupiah):

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat	21.573	35.867
Dolar Singapura	555	284
Euro	174	362

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Yen	14	90
Dolar Hongkong	638	31
Poundsterling Inggris	617	95
Dolar Australia	223	871
	<u>23.794</u>	<u>37.600</u>

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal adalah sebesar 0,83% dan 1,97%.

36. RISIKO LIKUIDITAS

Di dalam mengelola resiko likuiditas, Bank NISP mengadopsi kebijakan utama dan proses seperti berikut ini:

- 1) Melakukan pemantauan atas rasio likuiditas (sebagai contoh *Loan to Deposit Ratio*, konsentrasi nasabah).
- 2) Melakukan pemantauan dan analisa terhadap stabilitas simpanan melalui *Time Deposit Behavior/Core Deposit Analysis*.
- 3) Melakukan skenario *Stress Test* yang terdiri atas:
 - a) *Bank Specific Crisis (BSC)*, dan
 - b) *General Market Crisis (GMC)*
- 4) Kajian atas posisi likuiditas oleh ALCO minimum sekali dalam satu bulan.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, persentase Loan Deposit Ratio adalah sebesar 81,94% dan 80,60%.

Informasi mengenai jatuh tempo adalah sebagai berikut:

2006								
	Nilai Tercatat	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	3 bulan s/d 12 bulan	1 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun	
Aktiva								
Kas	330.021	-	330.021	-	-	-	-	-
Giro pada								
Bank Indonesia	1.342.133	-	1.342.133	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	52.401	-	52.401	-	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan Kerugian	(524)	(524)	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain & Bank Indonesia	1.134.497	-	1.134.497	-	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan	(11.361)	(11.361)	-	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	4.009.519	-	3.984.519	-	-	25.000	-	-
Dikurangi								
Dikurangi Penyisihan	(1.924)	(1.924)	-	-	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	361	-	361	-	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan	(4)	(4)	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	14.154.348	-	899.138	817.572	4.894.056	5.428.897	2.114.685	-
Dikurangi Penyisihan	(207.991)	(207.991)	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi	429.308	-	156.430	170.685	102.193	-	-	-
Dikurangi Penyisihan	(4.410)	(4.410)	-	-	-	-	-	-
Penyertaan	59.225	-	-	-	-	-	59.225	-
Dikurangi Penyisihan	(592)	(592)	-	-	-	-	-	-
Aktiva tetap-bersih	585.866	585.866	-	-	-	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan	10.934	10.934	-	-	-	-	-	-
Aktiva lain-lain dan biaya Dibayar dimuka	523.951	388.717	135.234	-	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	22.405.758	758.711	8.034.734	988.257	4.996.249	5.453.897	2.173.910	-
	Nilai Tercatat	Lain-lain	Sampai dengan 1	1 bulan s/d 3	3 bulan s/d 12	1 tahun s/d 5	> 5 tahun	

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

			bulan	bulan	bulan	tahun	
Kewajiban							
Kewajiban segera	142.876	308	111.218	31.350	-	-	-
Simpanan nasabah	17.272.345	(1.909)	15.115.617	1.157.981	657.350	227.143	116.163
Simpanan dari bank lain	663.382	-	663.282	100	-	-	-
Surat berharga yang Diterbitkan - bersih	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.967	-	82.967	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	3.057	-	3.057	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	429.308	-	156.430	170.685	102.193	-	-
Hutang pajak	32.535	-	32.535	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	525.710	-	-	-	50.709	475.001	-
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	410.291	410.291	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	497.999	(3.126)	-	-	-	-	501.125
Jumlah kewajiban	<u>20.060.470</u>	<u>405.564</u>	<u>16.165.106</u>	<u>1.360.116</u>	<u>810.252</u>	<u>702.144</u>	<u>617.288</u>
Aktiva Bersih	<u>2.345.288</u>	<u>353.147</u>	<u>(8.130.372)</u>	<u>(371.859)</u>	<u>4.185.997</u>	<u>4.751.753</u>	<u>1.556.622</u>

2005

	Nilai Tercatat	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	3 bulan s/d 12 bulan	1 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun
Aktiva							
Kas	214.412	-	214.412	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.272.151	-	1.272.151	-	-	-	-
Giro pada bank lain	265.338	-	265.338	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan							
Kerugian	(2.635)	(2.635)	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain & Bank Indonesia	1.272.195	-	1.272.195	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan	(10.386)	(10.386)	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	2.792.900	-	2.688.762	74.227	168	29.743	-
Dikurangi Penyisihan	(6.032)	(6.032)	-	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	18	-	18	-	-	-	-
Dikurangi Penyisihan	(4)	(4)	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	12.611.689	-	924.714	1.060.129	3.737.747	5.140.392	1.748.707
Dikurangi Penyisihan	(180.371)	(180.371)	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi	332.466	-	-	-	624	331.842	-
Dikurangi Penyisihan	(3.325)	(3.325)	-	-	-	-	-
Penyertaan	116.313	-	-	-	-	-	116.313
Dikurangi Penyisihan	(1.712)	(1.712)	-	-	-	-	-
Aktiva tetap-bersih	410.440	410.440	-	-	-	-	-
Aktiva lain-lain dan biaya Dibayar dimuka	492.574	371.084	121.490	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	<u>19.576.031</u>	<u>577.059</u>	<u>6.759.080</u>	<u>1.134.356</u>	<u>3.738.539</u>	<u>5.501.977</u>	<u>1.865.020</u>

	Nilai Tercatat	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	3 bulan s/d 12 bulan	1 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun
--	-------------------	-----------	-----------------------------	---------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Kewajiban							
Kewajiban segera	126.494	11.309	106.113	9.062	10	-	-
Simpanan nasabah	15.625.401	(257)	13.753.364	882.802	675.394	247.303	66.795
Simpanan dari bank lain	81.683	80.480	703	500	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	248.912	(88)	249.000	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	1.290	-	1.290	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	332.466	-	-	-	624	331.842	-
Hutang pajak	26.856	-	26.856	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	794.669	-	205.800	-	4.854	584.015	-
Kewajiban pajak tangguhan	2.705	2.705	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	589.418	589.418	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	501.239	(5.211)	-	-	-	-	506.450
Jumlah kewajiban	18.331.133	678.356	14.343.126	892.364	680.882	1.163.160	573.245
Aktiva Bersih	1.244.898	(101.297)	(7.584.046)	241.992	3.057.657	4.338.817	1.291.775

37. RISIKO OPERASIONAL

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko operasional adalah:

- 1) Dilakukan penelaahan terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur intern sesuai dengan kondisi perkembangan pasar dan kebijakan pemerintah serta limit-limit operasional yang telah ditetapkan Bank.
- 2) Memastikan pelaksanaan proses pada semua kegiatan operasional dan non operasional di kantor cabang (regional) dan kantor pusat berjalan sesuai dengan kebijakan intern.
- 3) Dilakukan pengamanan secara berkala terhadap *electronic data processing* dan *recovery back up* data termasuk pengujian secara berkala terhadap *contingency plan*.
- 4) Dilakukan pengecekan secara berkala terhadap *server, storage, tape back up, operation system, data base* serta sistim jaringan komunikasi data (*network*) dan pemeliharaan genset.
- 5) Dilakukan tindakan korektif terhadap hasil temuan audit intern dalam jangka waktu yang telah disepakati.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

	2006			
	Bank	Sekuritas	Eliminasi	Konsolidasian
Jumlah aktiva	22.405.758	-	-	22.405.758
Jumlah kewajiban	20.060.470	-	-	20.060.470
Pendapatan bunga	1.868.117	1.408	(307)	1.869.218
Beban bunga	1.229.880	24	(308)	1.229.596
Beban penyisihan kerugian aktiva	25.551	-	-	25.551
Pendapatan operasional bersih	240.362	2.624	(2.624)	240.362
Beban pajak	68.875	-	-	68.875
Laba bersih	171.487	-	-	171.487

	2005			
	Bank	Sekuritas	Eliminasi	Konsolidasian
Jumlah aktiva	19.487.661	165.466	(77.096)	19.576.031
Jumlah kewajiban	18.310.258	42.748	(21.873)	18.331.133
Pendapatan bunga	1.336.836	5.526	(214)	1.342.149
Beban bunga	808.426	100	(215)	808.311
Beban penyisihan kerugian aktiva	24.123	-	-	24.123
Pendapatan operasional bersih	123.743	8.838	(3.977)	128.604
Beban pajak	35.140	-	-	35.140
Laba bersih	83.823	8.838	(8.838)	83.823

39. RISIKO TINGKAT BUNGA

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko suku bunga, pihak bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan simulasi atas *Net Interest Income*
- 2) Pemantauan dan analisa atas *Banking Book Repricing Gap* dan *PV01*
- 3) Risiko trading Book dikelola melalui *PV01*, *Stop Loss* dan *Management Action Triggers*

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting:

	2006		2005	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing
	%	%	%	%
AKTIVA				
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,55	4,80	8,34	3,23
Surat berharga	11,95	1,46	10,78	6,09
Kredit yang diberikan	16,33	7,76	12,77	7,09
KEWAJIBAN				
Simpanan nasabah dan dari bank lain				
Giro	2,98	1,17	2,82	1,09
Tabungan	5,06	-	4,82	-
Deposito berjangka	12,09	3,21	8,14	2,76
Call money	9,39	4,76	5,53	3,34
Pinjaman yang diterima	11,07	7,71	7,30	5,21
Surat berharga yang diterbitkan dan Obligasi subordinasi	17,73	10,55	17,13	10,25

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

	2006	2005
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	15.701.044	13.649.518
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Risiko Pasar	15.906.815	13.908.105
Modal		
- Modal inti	2.178.371	1.330.226
- Modal pelengkap	759.381	762.694
- Penyertaan jangka panjang	(59.225)	(171.266)
Total modal	2.878.527	1.921.654

PT BANK NISP Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dengan Risiko Kredit)	18,33%	14,08%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dengan Risiko Kredit dan Risiko Pasar)	18,10%	13,82%
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut risiko Kredit dan Risiko Pasar	13,69%	9,56%

41. SIGNIFIKAN KOMITMEN BARANG MODAL

Pada tanggal 5 April 2005, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Total Bangun Persada untuk proyek pembangunan gedung kantor senilai Rp 46.560. Komitmen barang modal untuk proyek pembangunan gedung kantor pada tanggal 30 September 2006 sebesar Rp 23.670.

Pada tanggal 26 September 2005, Bank menandatangani perjanjian dengan PT. Misys International Financial Systems untuk pembelian dan implementasi OPICS dan Trade Innovation sebesar USD 584 ribu, pada 23 Desember 2005, Bank menandatangani perjanjian dengan Silverlake Corporation untuk pembelian dan implementasi *Silverlake Integrated Core Banking System* sebesar USD 3 juta. Komitmen barang modal untuk pembelian dan implementasi OPICS, Trade Innovation dan Silverlake Integrated Core Banking System pada tanggal 30 September 2006 sebesar Rp 22.684 atau setara USD 2,46 juta.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan periode yang berakhir 30 September 2006.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 41 sampai dengan halaman 45 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank NISP Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank NISP pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK NISP Tbk
NERACA (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	2006	2005
AKTIVA		
Kas	330.021	214.410
Giro pada Bank Indonesia	1.342.133	1.272.151
Giro pada bank lain – bersih		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.142	84.111
- Pihak ketiga	48.735	176.737
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.067	-
- Pihak ketiga	1.092.069	1.192.301
Surat berharga - bersih	4.007.595	2.776.110
Tagihan derivatif - bersih	357	14
Pinjaman yang diberikan - bersih		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.766	11.495
- Pihak ketiga	13.921.591	12.419.823
Tagihan akseptasi - bersih	424.898	329.141
Penyertaan - bersih	58.633	169.554
Aktiva tetap - bersih	585.866	406.409
Aktiva pajak tangguhan	10.934	-
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka – bersih	523.951	435.405
JUMLAH AKTIVA	22.405.758	19.487.661
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	142.876	126.494
Simpanan nasabah		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	166.589	170.293
- Pihak ketiga	17.105.756	15.476.982
Simpanan dari bank lain		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	215	136
- Pihak ketiga	663.167	81.547
Surat berharga yang diterbitkan	-	248.912
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.967	-
Kewajiban derivatif	3.057	1.290
Kewajiban akseptasi	429.308	332.466
Pinjaman yang diterima	525.710	794.669
Hutang pajak	32.535	26.166
Kewajiban pajak tangguhan	-	2.700
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	410.291	547.364
Obligasi subordinasi	497.999	501.239
Jumlah kewajiban	20.060.470	18.310.258
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham		
Modal dasar – 9.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.935.971.430 saham		
(2005: 4.133.979.422 saham)	616.996	516.747
Tambahan modal disetor	630.066	131.239
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	107.503	107.503
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(3.027)	(3.027)
Rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(26.329)	(302.503)
Cadangan umum dan wajib	950	850
Saldo laba	1.019.129	726.594
Jumlah ekuitas	2.345.288	1.177.403
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22.405.758	19.487.661

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK NISP Tbk
 LAPORAN LABA RUGI (UNAUDITED)
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	2006	2005
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA		
Pendapatan bunga	1.825.022	1.295.703
Pendapatan provisi dan komisi	43.095	41.133
	<u>1.868.117</u>	<u>1.336.836</u>
Beban bunga	1.209.812	807.981
Beban provisi dan komisi	20.068	445
	<u>1.229.880</u>	<u>808.426</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>638.237</u>	<u>528.410</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pinjaman yang diberikan	92.480	68.900
Laba penjualan dan kenaikan nilai surat berharga - bersih	13.447	-
Laba selisih kurs	11.740	8.571
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	4.142	3.977
Lainnya	10.337	21.067
	<u>132.146</u>	<u>102.515</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Gaji dan tunjangan	234.473	170.960
Umum dan administrasi	255.497	219.249
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan lainnya	25.551	24.123
Rugi selisih kurs	-	82.992
Lainnya	9.088	9.858
	<u>524.609</u>	<u>507.182</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>245.774</u>	<u>123.743</u>
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	168	(3.902)
Rugi penjualan aktiva tetap	(5.926)	(812)
Lain-lain – Bersih	346	(66)
	<u>(5.412)</u>	<u>(4.780)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	240.362	118.963
PAJAK PENGHASILAN	<u>(68.875)</u>	<u>(35.140)</u>
LABA BERSIH	<u>171.487</u>	<u>83.823</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>34,74</u>	<u>20,28</u>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK NISP Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (UNAUDITED)
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan	Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	Cadangan umum dan wajib	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2005	516.747	158.925	79.817	(3.027)	-	850	642.771	1.396.083
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	(27.686)	27.686	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(302.503)	-	-	(302.503)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	83.823	83.823
Saldo 30 September 2005	516.747	131.239	107.503	(3.027)	(302.503)	850	726.594	1.177.403
Penerbitan saham	100.249	498.827	-	-	-	-	-	599.077
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	88.754	-	-	88.754
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	121.148	121.148
Saldo 31 Desember 2005	616.996	630.066	107.503	(3.027)	(213.749)	850	847.742	1.986.381
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	187.420	-	-	187.420
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	171.487	171.487
Saldo 30 September 2006	616.996	630.066	107.503	(3.027)	(26.329)	950	1.019.129	2.345.288

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK NISP Tbk
LAPORAN ARUS KAS (UNAUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2006	2005
Arus kas dari kegiatan operasi		
Penerimaan bunga dan komisi	1.852.616	1.295.730
Pembayaran bunga	(1.218.053)	(821.545)
Penerimaan lainnya	130.764	93.944
Pembayaran beban beban	(497.672)	(480.270)
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	64	4.430
	267.719	92.289
 Laba (rugi) operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	256.370	195.641
Surat berharga – bersih	(621.391)	2.024.442
Pinjaman yang diberikan	(1.716.167)	(2.555.322)
Tagihan derivatif	(291)	482
Aktiva lain-lain	44.006	6.886
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi		
Simpanan nasabah	1.703.191	2.644.701
Simpanan dari bank lain	572.617	35.977
Hutang (tagihan) pajak	59.109	(51.929)
Kewajiban lain-lain	(322.008)	(51.199)
	243.155	2.341.968
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		
Pembayaran pajak penghasilan tahun lalu	(47.212)	(34.157)
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	(61.361)	(48.221)
	134.582	2.259.590
 Arus kas dari kegiatan investasi		
Pembelian aktiva tetap	(175.286)	(109.140)
Hasil penjualan aktiva tetap	406	-
Penjualan surat berharga	116.797	382.452
Pembelian surat berharga	-	(1.671.536)
	(58.083)	(1.398.224)
 Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	205.800
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	-	(500.000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.584)	(4.584)
	(4.584)	(298.784)
 Kenaikan bersih kas dan setara kas	71.915	562.582
 Kas dan setara kas awal tahun	1.652.640	1.187.462
 Kas dan setara kas akhir tahun	1.724.555	1.750.044

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK NISP Tbk
 LAPORAN ARUS KAS (UNAUDITED)
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Pengungkapan tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	330.021	214.410
Giro pada Bank Indonesia	1.342.133	1.272.151
Giro pada bank lain	52.401	263.483
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kas dan setara kas	1.724.555	1.750.044
	<hr/>	<hr/>
Kenaikan (penurunan) dalam aktiva dan kewajiban non kas		
Tagihan akseptasi	76.277	(395.603)
Kewajiban akseptasi	76.277	(395.603)
Selisih kurs penjabaran pinjaman dan obligasi subordinasi	(36.300)	60.300
Penghapusbukuan aktiva tetap	-	(812)
